



Edukasi Kesehatan dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Hipertensi di Desa Lero Induk Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

Health Education in Efforts to Prevent and Control Hypertension in Lero Main Village Sindue District, Donggala Regency

Supriadi Abdul Malik^{1*}, Amir², Iwan³, Rizkaningsih⁴, I Wayan Supetran⁵, Arifuddin⁶, Mohamad Fadli dg Patompo⁷
¹⁻⁷Poltekkes Kemenkes Palu

Article history:

Received 24 Nov, 2023

Revised 04 Dec, 2023

Accepted 8 Dec, 2023

Kata Kunci:

Edukasi;
Kesehatan;
Pencegahan;
Penanggulangan Hipertensi

Keywords:

Education;
Health; Prevention;
Hypertension Management

INDEXED IN

SINTA - Science and Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

CORRESPONDING AUTHOR

Supriadi Abdul Malik
Poltekkes Kemenkes Palu

EMAIL

supriadiabdmalik@gmail.com

Abstrak: Di Indonesia, Hipertensi merupakan salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas, sehingga tatalaksana penyakit ini merupakan intervensi yang sangat umum dilakukan di berbagai tingkat fasilitas Kesehatan. Tempat kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lero Induk Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Desember 2023. Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat Desa Lero Induk. Metode pengabdian yang diterapkan untuk mencapai tujuan dari program ini adalah dengan melakukan penyuluhan dan diskusi interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada pagi hari jam 10.00 WITA sampai dengan 13.00 WITA. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada masyarakat berupa penyuluhan, sebagian besar pengetahuan masyarakat meningkat terkait dengan pencegahan dan penanggulangan hipertensi setelah diberikan penyuluhan dan masyarakat berkomitmen akan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Abstract: In Indonesia, hypertension is one of the main causes of mortality and morbidity, so management of this disease is a very common intervention carried out at various levels of health facilities. The location of this activity was held in Lero Main Village, Sindue District, Donggala Regency, which was held on Saturday, December 16 2023. The target audience for this activity was the people of Lero Main Village. The service method applied to achieve the objectives of this program is through counseling and interactive discussions. Activities are held in the morning from 10.00 WITA to 13.00 WITA. Community service activities that have been carried out in the community are in the form of outreach, most of the community's knowledge has increased regarding the prevention and management of hypertension after being given the outreach and the community is committed to implementing it in their daily lives.

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v6i12.4636

Pages: 1668-1672

LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan penyebab kematian dini di seluruh dunia yang sebenarnya dapat dicegah (Katherina; Joshua; Tanika, et al, 2016). (Perhimpunan Dokter Speasialis Kardiovaskular Indonesia, 2015). Penyakit hipertensi sering disebut sebagai “silent killer” karena bisa muncul tanpa gejala atau tanda-tanda peringatan, sehingga banyak yang tidak menyadarinya (Brunner dan Suddarth, 2013). Kondisi demikian menjadi salah satu penyebab terlambat nya penanganan pada pasien dengan hipertensi, karena mayoritas pasien datang ke fasilitas kesehatan apabila telah terjadi komplikasi akibat penyakit hipertensi.

Peningkatan prevalensi penyakit tidak menular menjadi ancaman yang serius dalam pembangunan, karena mengancam pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, dikembangkan model pengendalian PTM berbasis masyarakat melalui Posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam upaya pengendalian faktor risiko secara mandiri dan berkesinambungan (Kementerian Kesehatan RI, 2012). Posyandu PTM merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang dapat menjembatani antara tenaga kesehatan dengan masyarakat. Peningkatan prevalensi penyakit tidak menular menjadi ancaman yang serius dalam pembangunan, karena mengancam pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, dikembangkan model pengendalian PTM berbasis masyarakat melalui Posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam upaya pengendalian faktor risiko secara mandiri dan berkesinambungan (Kementerian Kesehatan RI, 2012). Posyandu PTM merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang dapat menjembatani antara tenaga kesehatan dengan masyarakat.

Munculnya masalah kesehatan tidak hanya disebabkan oleh kelalaian individu, namun dapat pula disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat sebagai akibat dari kurangnya informasi yang benar mengenai suatu penyakit (Rahmadiana, 2012). Rendahnya pengetahuan tenaga kesehatan, pasien, dan masyarakat tentang hipertensi merupakan penyebab utama tidak terkontrolnya tekanan darah, terutama pada pasien hipertensi di Asia (Park et al., 2015). Masih kurangnya informasi mengenai perbaikan pola makan bagi penderita hipertensi juga membuat pengetahuan masyarakat tentang perbaikan pola makan JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia) Vol. 1, No. 3, Agustus 2020, Hal. 154-160 Edukasi Upaya Pencegahan, Hairil Akbar | 156 masih rendah.

Desa Lero Kabupaten Donggala memiliki luas 5.10 M2 terdiri dari 5 dusun dan memiliki penduduk yang cukup banyak yaitu laki-laki sebanyak 1.425 jiwa dan perempuan 1.408 jiwa sebagian besar wilayahnya terdiri dari laut. Kondisi geografis yang seperti ini menjadikan sebagian besar penduduk pesisir mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan tradisional. Aktivitas nelayan di laut tidak lepas dari ancaman berbagai masalah kesehatan. Penelitian oleh Latif (2016) mengenai gambaran penyakit yang sering diderita oleh masyarakat daerah pesisir diantaranya adalah hipertensi. Selain itu masalah kesehatan lainnya yang menjadi resiko adalah nyeri persendian, hal ini dapat diakibatkan oleh tekanan air saat nelayan menyelam. Gambaran permasalahan kesehatan serta penanganan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lero tersebut cepat atau lambat akan memberikan dampak lain yang mengarah kepada resiko munculnya masalah yang lebih besar untuk komplikasi lainnya (Kemenkes RI, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Tempat kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lero Induk Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Desember 2023. Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat Desa Lero Induk. Metode pengabdian yang diterapkan untuk mencapai tujuan dari program ini adalah dengan melakukan penyuluhan dan diskusi interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada pagi hari jam 10.00 WITA sampai dengan 13.00 WITA. Adapun materi yang diberikan adalah

terkait penyakit hipertensi, upaya pencegahan dan pengendalian penyakit hipertensi. Selain memaparkan materi yang diberikan pada saat penyuluhan, pemateri juga membagikan media bantu seperti leaflet hipertensi.

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait upaya pencegahan dan pengendalian penyakit hipertensi. Untuk menilai tingkat pemahaman masyarakat terkait penyakit hipertensi khususnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit hipertensi, maka sebelum diberikan penyuluhan, masyarakat akan dilakukan pretest dan di akhir penyuluhan akan dilakukan posttest. Secara garis besar, pertanyaan yang dicantumkan pada pre dan posttest adalah pertanyaan seputar hipertensi seperti definisi hipertensi, faktor risiko hipertensi, penyebab hipertensi, dampak hipertensi, upaya pencegahan hipertensi, dan upaya pengendalian hipertensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terkait Edukasi Kesehatan Pencegahan dan Penanggulangan Hipertensi di Desa Lero Induk Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Mei
2023

Pukul : 10.00 – 13.00

WITA Jumlah Peserta : 30 orang

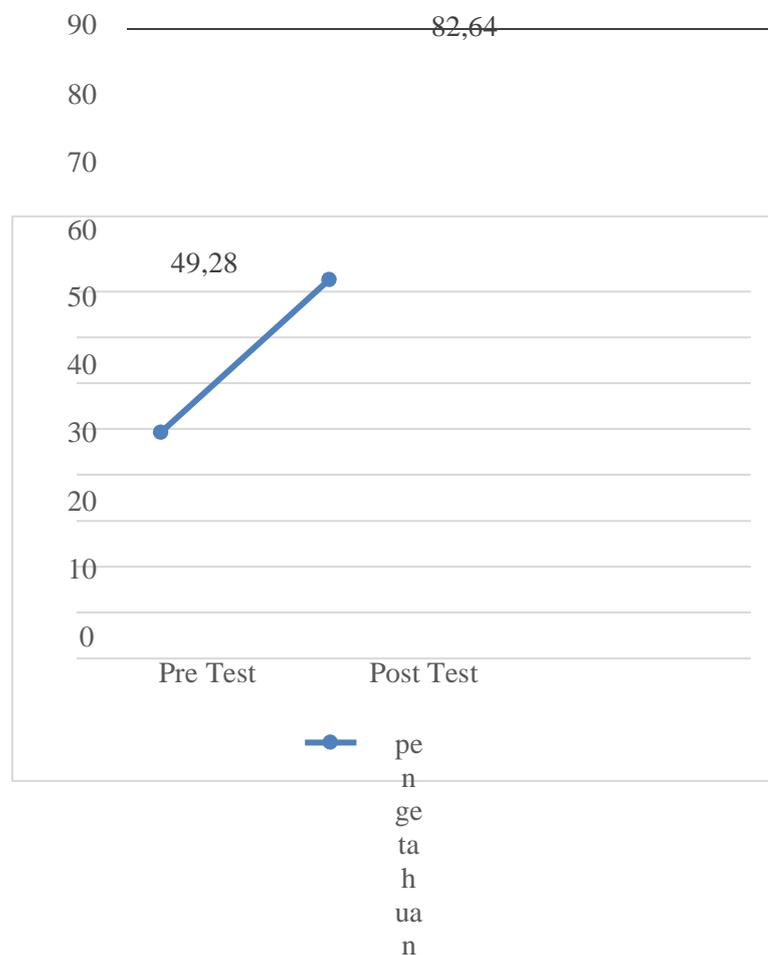
Tempat : Gedung Alkhairaat
Lero

Hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat tentang Edukasi Kesehatan Pencegahan dan Penanggulangan Hipertensi di Desa Lero Induk Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala dilakukan dengan metode yaitu :

1. Pengisian kuesioner *pre test* pengetahuan tentang Edukasi Kesehatan Pencegahan dan Penanggulangan Hipertensi di Desa Lero Induk dengan hasil nilai rata-rata pengetahuan Masyarakat adalah 49,28
2. Metode penyuluhan kesehatan tentang Pencegahan dan penanggulangan Hipertensi disampaikan oleh ketua pelaksana pengabdian an. Supriadi Abdul Malik SKM,M.Kes dan dibantu oleh anggota pengabdian
3. Pengisian kuesioner *Post Test* Pengetahuan tentang Edukasi Kesehatan Pencegahan dan Penanggulangan Hipertensi di Kelurahan Desa Lero Induk. hasil nilai rata-rata pengetahuan Masyarakat adalah 82,64.



Gambar 1. Kegiatan pemberian edukasi pada masyarakat



Grafik 1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat sebelum dan sesudah edukasi

PEMBAHASAN

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari program pengabdian masyarakat. Evaluasi kegiatan ini dilihat dari minat masyarakat sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan seluruh masyarakat yang hadir dalam kegiatan penyuluhan. Minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu (Notoatmodjo, 2012). Dalam hal ini, minat masyarakat juga berperan penting karena keberhasilan capaian penyuluhan dan pelatihan akan lebih maksimal apabila diikuti minat yang baik dari masyarakat untuk memahami materi penyuluhan. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan metode pre test (Penyuluhan dan

diskusi interaktif) dan post test kepada masyarakat untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Hasil dilakukannya penyuluhan edukasi kesehatan pada pengabdian ini dapat meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang cara pencegahan dan penanggulangan Hipertensi, dilihat dari peningkatan nilai sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan yaitu nilai pengetahuan 49,28 menjadi 82,64 setelah dilakukan penyuluhan atau mengalami kenaikan sebesar 33,64%.

Pada tahapan akhir kegiatan yaitu terminasi dalam penyelesaian program sesuai dengan yang diharapkan yaitu masyarakat mampu memahami dan melakukan pencegahan dan penanggulangan hipertensi dan diharapkan masyarakat juga berkomitmen membantu bekerjasama dengan tenaga kesehatan yang bertanggung jawab di Wilayah tersebut dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada masyarakat berupa penyuluhan, sebagian besar pengetahuan masyarakat meningkat terkait dengan pencegahan dan penanggulangan hipertensi setelah diberikan penyuluhan dan masyarakat berkomitmen akan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abul-Fadl A, Bagchi K, Ismail, LC. Practices in child growth monitoring in the countries of the Eastern Mediterranean Region. *Eastern Mediterranean Health Journal (EMHJ)*. 2010; 16(2):194-201.
- Achadi, E. L., 2016. Presentasi Periode Kritis 1000 Hari Pertama Kehidupan dan Dampak Jangka Panjang Terhadap Kesehatan dan Fungsinya. Yogyakarta: PERSAGI. Diakses 18 Maret 2016, <http://file.persagi.org/share/Endang%20L%20Achadi.pdf>
- Jauhari, Ahmad. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Yogyakarta : Jaya Ilmu.
- Kemkes RI. 2013, *Riset Kesehatan Dasar 2013*, Badan Litbang Kesehatan; Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014. *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. Pusat Data dan Informasi. Jakarta : 1-7.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Situasi Gizi di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kemkes RI. Jakarta
- Menko Kesra RI, 2013. *Pedoman Perencanaan Program. Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)*. Jakarta
- Nurlailah Amaliah, dkk, 2018, *Pemakaian Aplikasi Mobile “Balita Sehat” Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Memantau Pertumbuhan dan Perkembangan Balita*, Puslitbang Kesehatan Masyarakat, *Buletin Penelitian Kesehatan*, Volume 46 nomor 3. Jakarta.
- Sahangamu PD, Purnomosari L, Dillon D. 2017, *Information exposure and growth monitoring favour child nutrition in rural Indonesia*. *Asia Pac J Clin Nutr*. 2017;26(2):313-316.
- Santoso, S., & Ranti, A. L. 2013. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiawan, E., & Machmud, R. (2018). *FaktorFaktor yang Berhubungan dengan Journal Of Health, Education and Literacy*, 2020 3(1) e-issn : 2621-9301, e-issn : 2714-7827 31 Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275–284.
- Suprianto, Dodit dan Agustina, Rini. 2012. *Pemrograman Aplikasi Android*. Yogyakarta. MediaKom